

**MOTIVASI UNTUK MEMBANGKITKAN SEMANGAT DALAM  
MENGHADAPI WABAH COVID 19**

Krisnaldy, Intan Nur Inayah, Almaidah Fauziah, Yosepha Lusiana Meilani,  
Yuda Dermawan, Yogi Yulianto

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pamulang

Email : [Dosen01890@unpam.ac.id](mailto:Dosen01890@unpam.ac.id) , [intannurinayah@gmail.com](mailto:intannurinayah@gmail.com)  
[almaidahfauziah@gmail.com](mailto:almaidahfauziah@gmail.com) [yosephalusianam@gmail.com](mailto:yosephalusianam@gmail.com)  
[ydermawan10@gmail.com](mailto:ydermawan10@gmail.com) [yogiyulianto596@gmail.com](mailto:yogiyulianto596@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat.

Metode kegiatan yang digunakan adalah tim pelaksana mengunjungi Karang Taruna Kelurahan Pamulang barat Kota Tangerang Selatan dan memberikan penyuluhan tanggal 21 Maret 2021. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan mengenai apa yang perlu diperhatikan dalam menghadapi wabah covid 19 diantaranya memperhatikan kesehatan rohani , cara pola pikir, memilah informasi yang didapat dan dengan memberikan edukasi tentang motivasi.

Masa pandemi covid-19 seperti ini, sangat mudah untuk mengalami kesulitan untuk mendapatkan motivasi. Di tengah situasi yang serba tidak pasti seperti sekarang ini orang-orang bisa dengan mudah mengalami putus asa yang tentunya hal ini juga bisa menyebabkan stres yang meningkat. Dengan memberikan penyuluhan, maka Karang Taruna memperoleh berbagai macam informasi dan strategi-strategi mengenai bagaimana untuk tetap produktif selama menghadapi wabah covid 19.

**Kata kunci : Motivasi, Pandemic Era**

**ABSTRACT**

*The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity students are expected to make a major contribution to the development and application of science in the community.*

*The method of activity used is the implementation team visited Karang Taruna Pamulang Village west of South Tangerang City and provided counseling on March 21, 2021. Devotional activities are carried out by*

*providing counseling on what needs to be considered in the face of the covid 19 outbreak including paying attention to spiritual health, mindset, sorting out the information obtained and by providing education about motivation.*

*During the covid-19 pandemic like this, it is very easy to have difficulty getting motivated. In the midst of such an uncertain situation today people can easily experience despair which of course this can also lead to increased stress. By providing counseling, Karang Taruna obtained a variety of information and strategies on how to stay productive during the covid 19 outbreak.*

**Keywords: Motivation, Pandemic Era**

## PENDAHULUAN

COVID-19 saat ini masih melanda berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. COVID-19 diakibatkan oleh jenis coronavirus yang baru. COVID-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita COVID-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita COVID-10 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian Ia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka Ia dapat tertular COVID-19.

Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona.

COVID-19 telah menjadi pademi, sehingga pemerintah di bebagai negara telah menerapkan lockdown atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekejarantinaan Kesehatan

adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018)

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah.

Masa pandemi covid-19 seperti ini, sangat mudah untuk mengalami kesulitan untuk mendapatkan motivasi. Di tengah situasi yang serba tidak pasti seperti sekarang ini orang-orang bisa dengan mudah mengalami putus asa yang tentunya hal ini juga bisa menyebabkan stres yang meningkat. Penting sekali untuk mengetahui bagaimana kita bisa membangun motivasi dan harapan khususnya di masa-masa sulit seperti sekarang ini

pada saat-saat seperti sekarang ini, selain menjaga kesehatan dan menjaga imunitas tubuh seperti menggunakan masker, menggunakan cairan disinfektan, penting juga menjaga iman, menjaga harapan, dan menjaga pikiran.

Selama pandemi Covid-19 diperlukan tindakan yang bernilai seperti semangat pantang menyerah, semangat pengorbanan, dan mengutamakan kepentingan bangsa. Saling memahami untuk tolong-menolong dan menanggung beban kesulitan orang-orang disekitar diharapkan selalu muncul dalam situasi pandemi Covid 19.

Salah satu yang menjadi kebanggaan kita, masih terjaganya semangat kebersamaan dan gotong-royong sebagai jatidiri bangsa Indonesia. Hal itu tampak dari kebersamaan melakukan pengamanan lingkungan, penyemprotan disinfektan, kampanye menyerukan pola hidup sehat dengan melakukan cuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak.

Salah satu hal penting yang harus menjadi perhatian disamping kesehatan adalah menjaga pertumbuhan ekonomi agar tetap stabil. Sektor ekonomi harus segera bangkit setelah banyak sektor usaha yang terpuruk yang bermuara pada terjadinya gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Upaya yang dapat terus didorong adalah menciptakan kewirausahaan baru,

ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan untuk memotivasi diri dalam berbagai aktivitas, baik dalam aktivitas kerja maupun berwirausaha. Warga harus mengubah pola pikir subyektif agar menjadi pribadi terbuka, menerima

perbedaan, toleransi dan dapat berbaur serta bersosialisasi dalam lingkungannya.

Mengubah pola pikir yang subyektif ini mencakup tiga hal diantaranya keseimbangan antara melakukan hal-hal besar dan hal-hal yang sepele, mengubah pola pikir dari memenuhi kebutuhan diri sendiri menjadi memenuhi kebutuhan orang lain, dan fokus pada pelaksanaan tanggung jawab.

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2007: 73) menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari pengertian Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu: Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, Motivasi di tandai dengan munculnya, rasa "*feeling*" yang relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi serta dapat menentukan tingkah-laku manusia, Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

## RUMUSAN MASALAH

Pandemi COVID-19 menjangkiti seluruh penjuru dunia serta memberikan berbagai dampak sosial dan ekonomi di antaranya menurunnya pendapatan sebagian besar masyarakat, beberapa bahkan kehilangan mata pencahariannya karena banyak usaha gulung tikar serta beberapa dampak lainnya.

Ketidakmampuan dalam berperilaku menghadapi covid-19 tentu berdampak untuk mengalami kesulitan untuk mendapatkan motivasi.

### TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi lingkungan sekitar Karang Taruna.

- a. Memberikan pengetahuan kepada Karang Taruna bagaimana bisa membangun motivasi dan harapan khususnya di masa-masa sulit seperti sekarang ini dengan cara harus mengubah pola pikir subyektif agar menjadi pribadi terbuka, Menerima perbedaan, Toleransi dan dapat berbaur, dan Bersosialisasi dalam lingkungannya.
- b. Memberikan pengetahuan kepada Karang Taruna serta Menjaga semangat kebersamaan dan gotong-royong sebagai jatidiri bangsa Indonesia.
- c. memotivasi berbagai inisiatif di tengah masyarakat untuk saling mendukung satu sama lain melewati masa-masa sulit ini.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis dalam diri seseorang, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Faktor Intern (Internal) berasal dari dalam diri individu
  - Pembawaan individu

- Tingkat pendidikan
- Pengalaman masa lampau
- Keinginan atau harapan masa depan.

Persepsi individu mengenai diri sendiri; seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak;

Harga diri dan prestasi; faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat; serta dapat mendorong individu untuk berprestasi;

Adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku.

Kebutuhan; manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.

Sumber lain mengungkapkan, bahwa didalam motivasi itu terdapat suatu rangkaian interaksi antar berbagai faktor. Berbagai faktor yang dimaksud meliputi :

1. Individu dengan segala unsur-unsurnya : kemampuan dan ketrampilan, kebiasaan, sikap

dan sistem nilai yang dianut, pengalaman traumatis, latar belakang kehidupan sosial budaya, tingkat kedewasaan, dsb.

2. Proses penyesuaian yang harus dilakukan oleh masing-masing individu terhadap aktifitas.
3. Reaksi yang timbul terhadap pengaruh individu
4. Perilaku atas perbuatan yang ditampilkan oleh individu
5. Timbulnya persepsi dan bangkitnya kebutuhan baru, cita-cita dan tujuan

#### **Pentingnya Motivasi**

Mengubah pola pikir yang subyektif mencakup tiga hal, diantaranya:

- Keseimbangan antara melakukan hal-hal besar dan hal-hal yang sepele
- Mengubah pola pikir dari memenuhi kebutuhan diri sendiri menjadi memenuhi kebutuhan orang lain
- Dan fokus pada pelaksanaan tanggung jawab.

#### **Manfaat Motivasi**

manfaat *motivasi* untuk membangkitkan semangat dalam menghadapi wabah covid 19 sebagai berikut:

1. Menimbulkan rasa syukur  
Ketika melihat lingkungan sekitar, akan menjadi pribadi yang lebih bersyukur terhadap apa yang dimiliki saat ini.
2. Meningkatkan kepercayaan dalam motivasi  
Cukup banyak manfaat yang diberikan dari berbagi dengan sesama, salah satunya adalah akan

semakin dihargai dan dihormati oleh sekeliling. dapat menanamkan rasa percaya diri dan motivasi terhadap mereka bahwa segala peristiwa yang terjadi saat ini akan memberikan hadiah yang lebih baik di hari yang akan datang.

3. Memberikan harapan baru  
Tolong-menolong mampu meningkatkan rasa kepedulian terhadap kondisi sosial dan mereka yang membutuhkan.
4. Menciptakan tali persaudaraan  
Akan lebih terbuka untuk saling berangkuhan dan bersatu.
5. Menularkan orang lain untuk berbuat kebaikan  
Membantu mereka yang membutuhkan. Ketika membantu mereka yang membutuhkan pertolongan, maka perbuatan tersebut akan diingat oleh mereka.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Untuk pelaksanaan PKM adalah Karang Taruna kantor Kelurahan Pamulang Barat. Hal ini terutama karena banyak yang terkena dampak dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diberlakukan di Tangerang Raya. Agar kegiatan menjadi efektif dan tujuan tercapai serta memiliki makna dan manfaat bagi peserta pengabdian masyarakat maka kegiatan ini akan dibagi

kedalam beberapa tahapan dengan metode yang berbeda-beda. selama kegiatan pengabdian kepada Karang Taruna diajak untuk meningkatkan semangat bekerja di rumah dan melakukan games serta pemberian materi singkat dan dilanjutkan lewat buklet atau pamflet yang diberikan secara langsung kepada Karang Taruna kantor Kelurahan Pamulang Barat.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke Karang Taruna kantor Kelurahan Pamulang Barat. Tim pelaksana kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak Karang Taruna kantor Kelurahan Pamulang Barat untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya serta menentukan keluaran yang diharapkan oleh Karang Taruna. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Permasalahan yang ditemukan pada Karang Taruna kantor Kelurahan Pamulang Barat adalah belum mengetahui pentingnya *motivasi untuk membangkitkan semangat dalam menghadapi wabah covid 19.*

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat Karang Taruna kantor Kelurahan Pamulang Barat pada hari Minggu 21 Maret 2021 mulai pukul 12.30 sampai pukul 17.00 WIB. Penyampaian materi

menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point.

Pihak Karang Taruna menyediakan ruang kegiatan yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu pengaturan tempat duduk serta pelaksanaan kegiatannya disesuaikan dengan protokol kesehatan (duduk diatur agar berjarak, tetap menggunakan masker, mencuci tangan setelah kegiatan, dan protokol kesehatan lainnya).

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

- 1) LCD (Liquid Crystal Display)
- 2) Laptop
- 3) Spidol
- 4) White board
- 5) Buku catatan

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang permasalahan seputar Motivasi yang dihadapi, membahas materi motivasi untuk membangkitkan semangat dalam menghadapi wabah covid 19 yang baik, kemudian dilakukan simulasi pada aktifitas sehari-hari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membuat menyadari pentingnya motivasi dalam kehidupan. Pengetahuan ini diharapkan dapat ditularkan pula kepada anggota keluarga mereka. Target lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah timbulnya motivasi dalam diri tim pelaksana kegiatan untuk membuat sebuah tulisan ilmiah terkait *motivasi untuk membangkitkan semangat dalam menghadapi wabah*

*covid 19* dan mempublikasikan hasil tulisan tersebut ke dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Edukasi tidak semata mata sosialisasi satu arah dari pihak akademisi, melainkan media bertukar informasi dan membuka diskusi dengan peserta. menjelaskan bagaimana motivasi mampu memajukan desa dalam segala situasi menghadapi isu lingkungan.

### Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dan fasilitas peralatan yang masih minim.

### Pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Pamulang Barat. Tema yang diambil adalah *motivasi untuk membangkitkan semangat dalam menghadapi wabah covid 19*. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta antusias mengikuti karena ini hal yang masih baru bagi mereka. Ketertarikan mereka dikuatkan dengan adanya partisipasi aktif baik, baik memberikan jawaban dan tanggapan dari moderator dan pemateri, maupun memberi pertanyaan kepada moderator dan pemateri. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar karena Karang Taruna Kelurahan Pamulang

Barat sangat mendukung kegiatan ini dengan membantu menyiapkan tempat dan mengkondisikan agar siap mengikuti kegiatan ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat tentang pentingnya motivasi di masa pandemi ini menjadi bertambah.
2. Semakin meningkatnya minat Karang Taruna untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dalam keseharian mereka.

### Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa lingkungan lain, dengan materi yang serupa.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para peserta benar-benar dapat mengembangkan kemampuan dan peka terhadap lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anismadiyah, V., Febriana, H., Irnawati, J, Rismanty, F.A., Suryanto,W. (2021) *Financial Planning For Millenials In Pandemic Era* Vol. 2, Universitas Pamulang.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswa SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). MENJADI ENTERPRENEUR MUDA YANG MEMILIKI JIWA LEADERSHIP UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN. *Abdi Laksana*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). PENGGUNAAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DI SMP ARAISYAH. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). PENGENALAN LETAK POSYANDU TERDEKAT DIKELURAHAN PISANGAN DENGAN MANAJEMEN PEMASARAN REVOLUSI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT LETAK DAN FUNGSI POSYANDU TERDEKAT PADA KELURAHAN PISANGAN. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). PROGRAM PENDAMPINGAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK PADA USIA DINI TERHADAP PRESTASI BELAJAR DILINGKUNGAN RT 020 RW 009. KEL GIRI PENI. KEC WATES. YOGYAKARTA. *JURNAL LOKABMAS KREATIF*, 1(1), 71-75.

Surahman, A., Wartono, T., Setyawati, L., Kristianti, Putri, L.L., Laksamana, H., Nuraldy. (2020) *Menumbuhkan Motivasi Bekerja dan Cara Mengatur Keuangan Selama Masa PSBB COVID 19* Vol. 1 Universitas Pamulang.

<https://www.allianz.co.id/explore/detail/manfaat-berbagi-dengan-sesama-di-tengah-pandemi-covid-19/100865>

<https://www.medcom.id/rona/kesehatan/8KyXl46k-pentingnya-mempertahankan-motivasi-di-tengah-pandemi-covid-19>

<http://new.widyamataram.ac.id/content/news/meningkatkan-jiwa-nasionalisme-untuk-hadapi-tantangan-pandemi-covid-19#.YD5wz28zbiU>

## FOTO KEGIATAN

